

Implementasi Kepemimpinan Kristen pada Masa Pandemi Covid-19 di Lembang Balepe'

Nimbrot Toding La'bi'

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

nimbrottodinglabi@gmail.com

Abstrak: Implementasi kepemimpinan Kristen sangatlah penting dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Lembang untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam memimpin. Masyarakat Lembang Balepe' yang merasakan bagaimana kinerja Kepala Lembang dalam memimpin terlebih khusus di masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji mengenai implementasi kepemimpinan Kristen pada masa pandemi Covid-19 di Lembang Balepe'. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan yang terjadi di Lembang Balepe' dengan melihat fakta-fakta melalui observasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Lembang Balepe', Kecamatan Malimbong Balepe', Kabupaten Tana Toraja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian orang berpendapat bahwa implementasi kepemimpinan Kristen Kepala Lembang di masa pandemi belum maksimal diterapkan namun sebagian orang berpendapat bahwa implementasi kepemimpinan Kristen kepala Lembang di masa pandemi sudah berjalan dengan baik. Sehingga masyarakat mengharapkan pemimpin yang tahu keadaan masyarakatnya, melayani, transparan dan bermasyarakat.

Kata kunci: Covid-19, Kepemimpinan dan implementasi.

Abstrack: *The implementation of Christian leadership is very important in carrying out the duties as the Head of Lembang to further improve the ability to lead. The people of Lembang Balepe' who feel the performance of the Head of Lembang in leading, especially during the Covid-19 pandemic. Thus, this is what makes the writer interested in studying the implementation of Christian leadership during the Covid-19 pandemic in Lembang Balepe'. For this study, the author uses a qualitative approach with analytical methods to describe the conditions that occur in Lembang Balepe' by looking at the facts through interviews and observations. This research was conducted in Lembang Balepe', Malimbong Balepe' District, Tana Toraja Regency.*

The results of this study indicate that some people think that the implementation of Lembang's Christian leadership during the pandemic has not been maximally implemented, but some people think that the implementation of Lembang's Christian leadership during the pandemic has gone well. So that people expect leaders who know the state of their people, serve, are transparent and social.

Keywords : Covid-19, Implementation and Christian Leadership

Article History :

Received: 11-11-2022

Revised: 21-01-2023

Accepted: 28-01-2023



1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 masih belum memberikan kelonggaran untuk penanganannya. Semua standar protokol kesehatan seperti cuci tangan, pakai masker, jaga jarak hanya dapat mencegah virus secara temporer.¹ Pandemi Covid-19 ini banyak memakan korban jiwa dikarenakan penularannya yang begitu cepat di kalangan masyarakat. Penularan virus ini dapat melalui kontak fisik, melalui permukaan yang terkontaminasi, ruangan yang memiliki ventilasi yang buruk sehingga dapat menjadi tempat yang nyaman untuk berkembangnya virus, tempat keramaian dan sebagainya. Namun penulis mengamati Kepala Lembang belum sepenuhnya menerapkan kepemimpinan Kristen yang standar seperti: (1) Memiliki visi, visi merupakan suatu pandangan ke depan untuk sebuah organisasi yang realistis, serta dapat dipercaya. Merumuskan dengan mendiskusikan visi merupakan sebuah fungsi utama seorang pemimpin,² (2) Mampu memengaruhi, dalam suatu organisasi atau lembaga seseorang pemimpin harus memiliki hubungan yang baik terhadap pengikutnya dan memiliki keseimbangan antara apa yang dibutuhkan oleh pengikutnya yang jadi pelaksana dalam pencapaian tujuan dari organisasi tersebut,³ (3) Bertanggung jawab, pemimpin yang baik pasti memiliki rasa tanggung jawab, selain harus menjalankan organisasi yang dipimpinnya dengan tujuan yang telah ditetapkan dan harus juga mensejahterakan orang-orang yang dipimpinnya,⁴ (4) Memiliki strategi, strategi adalah peran penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan suatu organisasi, strategi merupakan suatu rencana yang akan menentukan keberhasilan organisasi,⁵ (5) Melayani dengan kasih, pemimpin yang melayani adalah pemimpin yang mengabdikan dirinya untuk orang yang dipimpinnya, pemimpin yang siap berkorban demi kepentingan bersama anggota.

Pemimpin masa kini bahkan pemimpin kristen mengalami begitu banyak tantangan yang dihadapi dalam masa kepemimpinannya. Dengan demikian, pemimpin-pemimpin masa kini diharapkan memiliki visi, visi yang dimaksud di sini yaitu mengenai kepedulian terhadap apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk memotivasi bawahan dan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.⁶ Pemimpin juga diharapkan mampu mempengaruhi, mengarahkan dan mengawasi, serta memberikan perubahan yang lebih baik untuk orang yang dipimpinnya terlebih dalam mengajak masyarakatnya untuk sama-sama mencapai tujuan bersama.⁷ Realitas kehidupan

¹ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare, *Optimise Menghadapi Tantangan Pandemi Covid-19* (Jawa Tengah: New Expanding Manajemen, 2021), 1.

² Berliana Kartakusumah, *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer* (Jakarta: Teraju, 2006), 38.

³ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2018), 2.

⁴ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 33.

⁵ Hakimi, *Strategi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja: Teori dan Aplikasi* (Guepedia, 2020), 17.

⁶ Sudarwan Danim, Suparno, *Menjadi Pemimpin Besar Visioner Berkarya: Visi, Transaksi, Transformasi dan Karakter kepemimpinan dan Manajemen Satuan Pendidikan Era pergolakan Otoritas Negara* (Bandung: ALFABETA, 2012), 97.

⁷ Irfan Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan* (Bandung: ALFABETA, 2014), 15.

masyarakat tidak lepas dari sebuah tantangan dan persoalan. Baik melalui tantangan ekonomi, pendidikan, dan lain sebagainya.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah⁸ Penelitian kualitatif ini, peneliti tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data, namun dengan demikian bukan berarti bahwa pada penelitian kualitatif peneliti tidak sama sekali menggunakan angka. Penelitian kualitatif bisa digunakan pada penelitian mengenai kehidupan masyarakat, aktivitas sosial, tingkah laku, sejarah, fungsionalisasi organisasi, ekonomi, dan aktivitas sosial.⁹

3. Hasil dan pembahasan

Covid-19 (*Corona Virus Disease*)

Pengertian Covid-19

Corona virus merupakan kelompok besar virus yang dapat menimbulkan penyakit pada manusia bahkan kepada hewan. Jika terjadi pada manusia biasanya mengakibatkan adanya infeksi pada saluran pernapasan, flu biasa, hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Syndrome Pernapasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus ini dapat menular melalui batuk dan bersin dan bisa bertahan sampai tiga hari. Virus ini bisa juga ditemukan di feses, akan tetapi sampai pada Maret 2020 belum diketahui dengan pasti apakah penularannya dapat melalui feses.¹⁰

Dampak Covid -19

Corona virus ini (Covid -19) yang muncul di kalangan masyarakat, memberikan dampak yang kurang baik bagi masyarakat. Adapun dampak yang ditimbulkan, yaitu:

a. Dampak Sosial

Selama terjadinya Covid-19 sampai saat ini tentu sering merasa ketakutan dan panik, namun hal tersebut adalah suatu hal yang normal dan melatih diri sendiri adalah cara yang baik untuk mengatasi hal tersebut. Pandemi ini memberikan kesulitan bagi dunia pendidikan, misalnya kuota internet yang harus selalu disiapkan ketika belajar online, adanya kendala jaringan internet yang sering mengalami gangguan, materi yang diberikan belum dipahami dengan baik,

⁸ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 24-25.

⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

¹⁰ Rohadatul Ais, *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19: Pencegahan Penyebaran Covid-19 di era 4.0* (Banten: Makmood Publishing, 2020), 32.

dan sebagainya.¹¹ Dampak lain yang dialami oleh masyarakat juga adalah pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam penundaan dan pembatalan acara dan kegiatan-kegiatan, sampai pada penutupan fasilitas umum.¹²

b. Dampak terhadap Perekonomian Masyarakat

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan terus berlanjut dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam penurunan angka kemiskinan. Namun krisis yang terjadi pada saat ini sangat berdampak bagi perekonomian masyarakat. Bencana non alam ini yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 telah mengguncang perekonomian semua Negara, termasuk salah satunya Indonesia.¹³

Pandemi Covid-19 ini memberikan tekanan terhadap perekonomian di berbagai Negara termasuk Indonesia yang mengakibatkan terjadinya penurunan yang cukup besar pada permintaan domestik, pada sektor pariwisata dan bisnis, perubahan siklus produksi dan perdagangan dan memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan masyarakat serta memberikan dampak yang negatif bagi pekerjaan dan pendapatan masyarakat akibatnya banyak yang harus kehilangan pekerjaan selama masa pandemi ini.¹⁴

Konsep Dasar Kepemimpinan

Pemimpin

Pemimpin berasal dari kata "*leader*". Pemimpin dalam artian luas ialah seseorang yang memimpin dengan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol dan sebagainya sedangkan dalam artian terbatas ialah seseorang membimbing, memimpin dengan berbagai kualitas penerimaan/akseptansi secara sukarela oleh para pengikutnya.¹⁵ Pemimpin adalah seseorang yang memiliki atau mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang atau kelompok yang dipimpinnya.¹⁶

Pemimpin Kristen merupakan pemimpin yang dimotivasi oleh kasih untuk melayani. George Barna mengatakan bahwa "pemimpin kristen adalah seorang yang

¹¹ Wildah Hayati Nasution, dkk, *Fenomena Masyarakat di Era Pandemi Covid-19* (Jawa Barat:CV. Adanu Abimata, 2020), 6-16.

¹² I Gusti Ayu Ketut Giantri, dkk, *peran Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Sektor Kuliner di Bali* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 10.

¹³ Lora Ekana Nainggolan, dkk, *Belajar dari covid-19: Perspektif Ekonomi dan Kesehatan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 3.

¹⁴ Ari Mulianta Ginting, dkk, *Telisik Daya Tahan Usaha dan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19* (Jakarta Pusat: Pusat Penelitian Badan Keahlian Setjen DPR RI, 2021), 23-26.

¹⁵ Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara,2019), 4.

¹⁶ Harries Madiistriyatno, *Pemimpin dan Memimpin* (Bintang Pustaka Madani, 2020), 1.

memobilisasi dan menghasilkan transformasi agar dirinya dan komunitasnya berada dalam posisi atau kondisi yang Tuhan kehendaki".¹⁷

Pemimpin yang efektif mengetahui teknik dan perilaku yang digunakan pada kepemimpinan, sehingga pemimpin yang baik dapat dilihat dari bagaimana cara seorang pemimpin mengatakan, menghimbau, konsultasi, bergabung,serta memberi sebuah masukan ataupun startegi yang baik demi terwujudnya visi misi dalam organisasinya.

Pemimpin adalah orangnya, yaitu seseorang yang melakukan fungsi memimpin. Sementara kepemimpinan adalah proses dan tindakan memimpin. Lebih luas lagi, Kepemimpinan suatu hubungan sosial dimana seseorang atau kelompok tertentu¹⁸. Adapun ciri-ciri menjadi seorang pemimpin adalah:

- a) Memiliki kompetensi yang sesuai dengan zamannya, dengan artian bahwa potensi yang dimiliki sangat dibutuhkan pada masanya dan kompetensi tersebut dinyatakan oleh banyak masyarakat.
- b) Dapat memahami setiap masalah secara mendalam dibandingkan orang lain, dan dapat memberikan sebuah keputusan pada setiap masalah yang terjadi.
- c) Dapat menerapkan konsep *the right man and the right place*, artinya bahwa pemimpin dapat menempatkan orang yang dipimpinnnya sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki.¹⁹

Kepemimpinan Kristen

Kepemimpinan pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Kepemimpinan atau *leadership* termasuk ke dalam kelompok ilmu terapan sebab prinsipnya dan rumusannya dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam suatu kelompok atau organisasi untuk pencapai tujuan. Kepemimpinan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola berbagai pekerjaan demi mencapai tujuan sebuah organisasi.²⁰

Kepemimpinan Kristen adalah sebuah proses kepemimpinan yang mampu menempatkan atau memosisikan diri sebagai seseorang yang memiliki pengaruh dalam instansi atau lembaga. Pengaplikasian kepemimpinan kristen berarti seorang pemimpin mengamalkan nilai pelayanan dalam proses memimpin, seorang pemimpin Kristen yang berhasil adalah dia yang memimpin dengan menunjukkan karakteristik seorang

¹⁷ Sri Wahyuni, *Kepemimpinan Hamba Dalam Filipi 2:5-11* (Pekalongan: Nasya Expanding Manajement, 2021), 2.

¹⁸ Viktor P.H. Nikijuluw, Aristarchus Sukarto, *Kepemimpinan di Bumi Baru: Menjadi Pemimpin Kristiani di Tengah Dunia yang Terus Berubah* (Literatur Perkantas,2014), 23.

¹⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 18-19.

²⁰ Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam OrganisasiPublik dan Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara,2019), 5.

pemimpin yang melayani. Pemimpin Kristen harus mau menjadi pelayan bagi sesamanya tanpa melihat status dan jabatan yang di miliki.²¹

Gaya kepemimpinan adalah sebuah strategi dan perilaku. Gaya kepemimpinan adalah gaya pemimpin bersikap, berinteraksi, berkomunikasi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu demi tujuan bersama.

Implementasi Kepemimpinan Kristen

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah diatur atau disusun secara terperinci. Sebagai seorang pemimpin harus mampu mengimplementasikan kepemimpinannya di tengah-tengah masyarakat. Kepemimpinan Yesus Kristus harusnya dapat diimplementasikan atau diterapkan oleh para pemimpin masa kini. Yesus mengajarkan bahwa karakter yang baik harus dimiliki oleh pemimpin dan dapat menjadi teladan untuk orang yang dipimpinya.²²

Seorang pemimpin Kristen yang sejati pasti akan selalu siap untuk menghadapi segala tantangan yang terjadi bahkan yang akan datang. Seorang pemimpin harus sadar akan kelemahannya. Pemimpin Kristen ketika menghadapi tantangan baik itu melalui tekanan hidup, kesulitan yang rumit, penganiayaan dan kesakitan, perhatikan ketika Paulus berbicara tentang ujian yang dialaminya yaitu, ditindas, dianiaya, dan dihempaskan. Pemimpin yang dipanggil oleh Tuhan dan bergantung sepenuhnya pada Tuhan sebagai sumber kekuatan, tentu akan mempunyai sumber daya yang tak terhingga serta senantiasa bisa untuk diteladani.²³

Peraturan Kementerian Desa

Pada peraturan kementerian Desa BAB I pasal 1 ayat (17) Desa aman Covid-19 adalah kondisi kehidupan Desa yang tetap produktif di tengah pandemi Covid-19 dengan kedisiplinan warga menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak fisik, dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Pada BAB II pasal 6 ayat (1) penggunaan dana Desa untuk pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Desa sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a diprioritaskan untuk pencapaian SDGs Desa:

- a. Penanggulangan kemiskinan, untuk mewujudkan Desa tanpa kemiskinan;
- b. Pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik Desa/badan usaha milik Desa bersama untuk pertumbuhan ekonomi Desa merata; dan

²¹ John Stott, *Kepemimpinan Kristen : 9 Bahan Pemahaman Alkitab Untuk Individu dan Kelompok* (Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2009), 5-6.

²² Irawan Budi Lukmono, *Agent of Peace: Menjadi Pembawa Damai Seperti Teladan Kristus* (Yogyakarta: PMBR Andi, 2021), 36.

²³ John MacArthur, *Kitab Kepemimpinan: 26 Karakter Pemimpin Sejati* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 145.

- c. Pembangunan dan pengembangan usaha ekonomi produktif yang diutamakan dikelola badan usaha milik Desa/badan usaha milik Desa bersama untuk mewujudkan konsumsi dan produksi Desa sadar lingkungan.²⁴

Implementasi Kepemimpinan dalam Kaitan dengan Pandemi Covid-19

Implementasi merupakan salah satu kegiatan yang begitu kompleks melibatkan banyak orang dengan berbagai kepentingan masing-masing.²⁵ Implementasi dapat diartikan sebagai sebuah tindakan ataupun proses pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi akan diaplikasikan atau dipergunakan setelah perencanaan dianggap sempurna. Kepemimpinan merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mengoptimalkan aktivitasnya, demi mencapai tujuan bersama dalam suatu lembaga.²⁶

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap keberlangsungan hidup manusia. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya menyebabkan perubahan pada hidup manusia, tetapi secara khusus memiliki dampak pada cara pandang terhadap proses kepemimpinan yang dilakukan oleh para pemimpin.²⁷ Proses kepemimpinan yang berhasil ditunjukkan melalui tindakan seorang pemimpin dalam melakukan tugas wewenangnya sebagai seorang pemimpin. Melihat dunia sekarang, semenjak adanya Covid-19, memberikan tantangan baru bagi semua orang tanpa terkecuali seorang pemimpin untuk melakukan aktivitasnya dengan maksimal. Seorang pemimpin harus mampu mengimplementasikan kualitas kepemimpinannya diberbagai keadaan dan situasi krisis sekalipun. Kedudukan seorang pemimpin yang dijabarkan sebagai seorang yang memiliki pengaruh tentu sangat penting untuk diterapkan ataupun diimplementasikan sebagai sebuah bentuk tanggungjawab seseorang yang memiliki wewenang dalam sebuah instansi.²⁸ Implementasi kepemimpinan dimasa krisis sekarang ini sangat diperlukan karena seorang pemimpin menjadi pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dalam mengoptimalkan aktivitas kemasyarakatan seorang pemimpin harus mampu melihat dan menggunakan peluang yang ada.²⁹

Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis

²⁴ Peraturan Kementerian Desa, 2021, 6-9.

²⁵ Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi Manajemen Resiko* (NEM, 2021), 36.

²⁶ Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif: Teori, Penelitian, & Praktik* (Jakarta, Bumi Aksara: Katalog Dalam Terbitan, 2019), 8-9.

²⁷ Daniel Fajar Panuntun, *Seni dan Kepemimpinan pada Masa Pasca Pandemi di Mata Kami* (Bandung, Jawa Barat: CV Feniks Muda Sejahtera, 2021), 7.

²⁸ Tanti Widia Nurdiani, *Tetap Bersemi Meski Pandemi: The Series Karakter Pemimpin Menghadapi Zaman VUCA* (Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), 5.

²⁹ Ibid

Pemimpin di Lembang Balepe' dalam menjalankan tugasnya harus bisa menghadapi tantangan di masa pandemi Covid-19 dalam kepemimpinannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Lembang Balepe', beliau sudah melakukan tindakan awal dengan himbauan untuk memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, memfasilitasi masyarakat melalui bantuan baik dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah melalui APBD desa. APBD desa ini sebagian diberikan kepada masyarakat untuk pemulihan ekonomi. Salah satu bentuk penyalurannya adalah dengan memberika Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan yang diberikan untuk rakyat sudah dinilai layak untuk orang yang menerima bantuan tersebut.

Suatu hal yang baik ketika pemimpin dan bawahan serta masyarakat tetap menjalin hubungan yang baik. Hubungan antara bawahan dan masyarakat selama masa pandemi tetap mambangun komunikasi baik antara tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat Lembang dan masyarakat, bagaimana pencegahan itu dilakukan selama masa pasca pandemi Covid-19.

Dampak dari pandemi Covid-19 ini hampir dirasakan oleh semua masyarakat , perekonomian dialami khususnya para petani dikarenakan adanya pembatasan ruang untuk keluar dari suatu daerah ke daerah yang lain. Misalnya ada masyarakat harus keluar dari Lembang untuk mencari pekerjaan tetapi karena batasan untuk keluar sehingga dampak dari pendemi ini dapat di rasakan oleh masyarakat.³⁰ Namun dampak pandemi tersebut yang dialami oleh sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai guru dan PNS tidak terlalu berpengaruh karena mereka tetap mendapat upah tiap bulannya berbeda dengan petani yang pendapatannya tidak menentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Lembang Balepe', mereka memberikan beberapa pandangan mengenai kepemimpinan Kepala Lembang pada masa pandemi Covid-19 di Lembang Balepe': Menurut Joni S, kepemimpinan Kepala Lembang belum maksimal dikarenakan di dalam menjalankan kepemimpinannya Kepala Lembang tidak terlalu tegas dalam penanganan Covid-19.³¹ Menurut Rahel L.D, kepemipinan Kepala Lembang di tengah pandemi Covid-19 yang belum selesai, Kepala Lembang acuh tidak acuh serta tidak terlalu peduli mengenai pandemi yang terjadi, salah satunya bisa dilihat dari tidak adanya penegasan kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, terutama dalam hal penggunaan masker, jarang sekali masyarakat yang menggunakan masker saat ada kegiatan yang berlangsung di kampung.³² Menurut Junhard P, kepemimpinan Kepala Lembang belum serius dalam hal pengendalian Covid-19 seperti kurangnya sosialisasi mengenai bahaya dan dampak dari pandemi, sehingga memberikan kesan yang kurang baik bagi masyarakat.³³ Kepala Lembang dalam

³⁰ Kepala Lembang, Wawancara, pada tanggal 14 April 2022.

³¹ Joni, Wawancara, pada tanggal 15 April 2022.

³² Rahel L.D, Wawancara, pada tanggal 12 April 2022.

³³ Junhard P, Wawancara pada tanggal 10 April 2022.

mengatasi masa pasca pandemi ini belum sepenuhnya serius mengenai pemulihan pandemi.³⁴ Namun dari hasil wawancara sebagian masyarakat memberikan pandangan bahwa Kepala Lembang sudah berupaya untuk melakukan yang terbaik dan harusnya ada dukungan dari masyarakat untuk menjalin hubungan yang baik.³⁵ Menurut Yulius R, pemerintah setempat juga sudah melakukan sesuai dengan anjuran oleh pemerintah pusat mengenai penanganan pandemi Covid-19 di Lembang Balepe'.³⁶ Pemerintah setempat sudah melakukan hal-hal yang baik di masa pasca pandemi ini namun perlu untuk di evaluasi lagi mengenai hal-hal yang telah dilakukan.³⁷

Dalam menangani pandemi Covid-19, masyarakat mengharapkan pemimpin yang mampu menangani masalah yang muncul. Tantangan merupakan sebuah masalah yang sering muncul dalam kehidupan, baik bagi diri sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat. Kepemimpinan kepala lembang dalam menghadapi tantangan pandemi belum maksimal, karena kehadiran pemimpin dalam penanganan Covid-19 sangat dibutuhkan namun bagaimana jika pemimpin/Kepala Lembang sendiri jarang sekali hadir di tengah-tengah masyarakat khususnya dalam penanganan Covid-19 ini.³⁸ Tantangan yang muncul di tengah masyarakat, Kepala Lembang belum mampu sepenuhnya menghadapi pandemi dilihat dari tidak menetapnya Kepala Lembang di tempat yang dipimpinnya.³⁹ Sebagai pemimpin Kristen harus mampu menghadapi tantangan yang muncul dalam masyarakat. ⁴⁰Kepemimpinan Kepala Lembang seharusnya mampu menghadapi tantangan pandemi ini namun harus ada juga keseriusan dari pemerintah setempat untuk menindak lanjuti pandemi yang terjadi.⁴¹ Kepemimpinan Kepala Lembang seharusnya mampu menghadapi tantangan pandemi sekalipun tidak semaksimal mungkin.⁴² Dalam masa kepemimpinan Kepala Lembang tentu banyak tantangan yang muncul salah satunya tantangan pandemi Covid-19, jadi sekiranya Kepala Lembang sudah mampu menghadapi tantangan tersebut meskipun belum semaksimal mungkin.⁴³

Ciri-ciri seorang pemimpin harus tampak dalam masa kepemimpinannya seperti transparan dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap masyarakat.⁴⁴

³⁴ Daniel M, Wawancara pada tanggal 20 Juni 2022.

³⁵ Rinto R, Wawancara, pada tanggal 12 April 2022.

³⁶ Yulius R, Wawancara, pada tanggal 10 April 2022.

³⁷ Markus P, Wawancara pada tanggal 20 Juni 2022.

³⁸ Joni S, Wawancara, pada tanggal 15 April 2022.

³⁹ Rahel L.D, Wawancara, pada tanggal 12 April 2022.

⁴⁰ Joni L, Wawancara pada tanggal 20 Juni 2022.

⁴¹ Junhard P, Wawancara, pada tanggal 10 April 2022.

⁴² Rinto R, Wawancara, pada tanggal 11 April 2022.

⁴³ Yulius R, Wawancara, pada tanggal 10 April 2022.

⁴⁴ Joni S, Wawancara, pada tanggal 15 April 2022.

Ciri-ciri pemimpin harus bertanggung jawab, peduli dengan masyarakat, mengetahui apa yang menjadi kebutuhan paling utama bagi masyarakat di Lembang, harus mampu mengetahui keadaan di Lembang, tinggal di Lembang yang dipimpinnya serta dapat menjadi contoh kepada masyarakat terutama dalam menerapkan langkah-langkah pencegahan pandemi.⁴⁵ Ciri pemimpin itu perlu dinampakkan di tengah-tengah masyarakat terlebih di masa pasca pandemi ini.⁴⁶ Seorang pemimpin harus mengetahui keadaan yang terjadi dan mau merasakan keadaan masyarakatnya terutama di masa pandemi Covid-19.⁴⁷ Ciri-ciri pemimpin yang dibutuhkan oleh masyarakat Lembang Balepe' khususnya di masa pasca pandemi Covid-19 ialah ciri pemimpin yang mampu bermasyarakat.⁴⁸ Seorang pemimpin harus bijaksana serta memberikan motivasi kepada masyarakat untuk memperhatikan kehidupan masyarakat Lembang Balepe'.⁴⁹

Salah satu hal yang mendasar bagi seorang pemimpin Kristen adalah nilai kepemimpinan Kristen. Nilai-nilai kepemimpinan Kristen yang dimiliki Kepala Lembang jika dipersentasikan maka yang nyata akan berkisaran samapai 40% saja.⁵⁰ Karakter yang dimiliki Kepala Lembang belum sepenuhnya mencirikan seorang pemimpin Kristen.⁵¹ Sebagai seorang pemimpin Kristen harus mampu memberikan contoh yang baik namun contoh yang tidak baik yang sering dilakukannya adalah pergi sabung ayam.⁵² Ajaran Kristen yang identik adalah kasih namun kepemimpinan Kepala Lembang dalam menghadapi masa pandemi harusnya dia memperlihatkan kasih dan kepedulian terhadap masyarakat Lembang Balepe'.⁵³ Sebagai pemimpin Kristen sekiranya mampu memperlihatkan nilai-nilai kepemimpinan Kristen begitu pun dengan Kepala Lembang Balepe' dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19.⁵⁴ Kepala Lembang sebagai pemimpin Kristen harus mampu menampakkan ciri pemimpin di masa pasca pandemi Covid-19.⁵⁵

Dalam kehidupan masyarakat Lembang Balepe' tentu akan mengalami dampak dari pandemi bagi perekonomian. Selain bantuan-bantuan yang langsung dari pemerintah pusat tidak ada terobosan baru dalam upaya mengatasi kesulitan yang dialami oleh masyarakat selama masa pandemi.⁵⁶ Perekonomian masyarakat Lembang Balepe' dampaknya bagi perekonomian tidak terlalu tampak karena masyarakat Lembang

⁴⁵ Rahel L. D, Wawancara, pada tanggal 12 April 2022.

⁴⁶ Luter T. M, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022.

⁴⁷ Junhard P, Wawancara, pada tanggal 10 April 2022.

⁴⁸ Rinto R, Wawancara, pada tanggal 11 April 2022.

⁴⁹ Yulius R, Wawancara, pada tanggal 10 April 2022.

⁵⁰ Joni S, Wawancara, pada tanggal 15 April 2022.

⁵¹ Rahel L. D, Wawancar, pada tanggal 12 April 2022.

⁵² Rinto R, Wawancara, pada tanggal 11 April 2022.

⁵³ Junhard P, Wawancara pada tanggal 10 April 2022.

⁵⁴ Yulius R, Wawancara, pada tanggal 10 April 2022.

⁵⁵ Alfrida T. M, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022.

⁵⁶ Joni S, Wawancara, pada tanggal 15 April 2022.

Balepe' mayoritas penduduknya lebih banyak sebagai petani.⁵⁷ Perekonomian masyarakat Lembang Balepe' selama masa pandemi tidak terlalu berpengaruh kepada perekonomian masyarakat.⁵⁸ Perekonomian masyarakat memang turun namun tidak mengalami penurunan yang besar dan diharapkan pemimpin Lembang Balepe' harus mampu mendorong masyarakatnya untuk mampu meningkatkan perekonomiannya.⁵⁹

Analisis Implementasi Kepemimpinan Kristen pada Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Lembang Balepe'

Berdasarkan dengan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Lembang Balepe', dapat dianalisis bahwa kepemimpinan Kepala Lembang di masa pandemi Covid-19 belum maksimal dalam memimpin. Dapat dilihat dari jaranginya Kepala Lembang berkunjung ke Lembang yang dipimpinnya sehingga hubungan antara masyarakat dengan Kepala Lembang belum terjalin dengan baik serta pelayanan terhadap masyarakat kurang maksimal. Sebagai pemimpin Kristen harus mampu menerapkan nilai pelayanan dalam memimpin seperti yang disampaikan oleh John Stott mengenai kepemimpinan Kristen, mau menjadi pelayan tanpa melihat posisi atau jabatan.

Masa pasca pandemi Covid-19 tentu memberikan dampak terhadap masyarakat, baik dampak sosial maupun ekonomi. Dari hal tersebut, diharapkan Kepala Lebang mampu mengatasi masalah yang muncul di tengah-tengah kehidupan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Implementasi kepemimpinan Kepala Lembang terhadap dampak sosial sebagian sudah diterapkan misalnya pada penyaluran bantuan yang berupa sembako dan uang tunai, pemberian bantuan alat prokes. Namun di sisi lain yang belum di terapkan yaitu kurangnya kunjungan Kepala Lembang selama pandemi berlangsung, dalam hal pengurusan surat terkadang Kepala Lembang susah di jumpai.

Sedangkan dari segi perekonomian yang di alami oleh masyarakat ada yang mengalami penurunan hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Lora Ekana Nainggolan tentang belajar dari Covid-19 perspektif ekonomi dan kesehatan, sehingga pendapatan masyarakat khususnya oleh petani yang mengalaminya. Para petani yang juga merasakan kenaikan harga bahan pokok sehari-hari dan pendapatan petani per harinya bahkan per bulannya menurun. Akan tetapi, sebagian orang yang berprofesi sebagai guru atau wiraswasta, tidak terlalu merasakan dampak dari pandemi Covid-19 karena pendapatan mereka selalu ada per bulannya.

⁵⁷ Rahel L. D, Wawancara, pada tanggal 12 April 2022.

⁵⁸ Yulius R, Wawancara, pada tanggal 10 April 2022.

⁵⁹ Junhard P, Wawancara, pada tanggal 10 April 2022.

Dengan demikian hubungan antara Kepala Lembang harus dibangun kembali untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dalam membangkitkan kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat di Lembang Balepe'.

4. Kesimpulan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi bawahannya. Maka dari hal tersebut dapat memberikan manfaat yang baik bagi pemimpin maupun orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin sangat diperlukan dalam sebuah lembaga atau organisasi. Kepemimpinan Kristen sangat penting dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin Kristen dalam memimpin sebuah organisasi. Begitu pun dengan Kepala Lembang sebagai seorang pemimpin Kristen tentu bisa melihat keadaan masyarakatnya terlebih selama masa pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luas bagi kehidupan masyarakat misalnya dampak sosial, ekonomi, pendidikan, peribadahan dan sebagainya. Dengan adanya tantangan tersebut maka dibutuhkan sosok seorang pemimpin yang memiliki ciri khas kepemimpinan Kristen. Sebagai seorang pemimpin Kristen dapat menghadapi tantangan yang muncul khususnya di Lembang Balepe'. Pandemi Covid-19 memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi kehidupan masyarakat Lembang Balepe'. Maka dari itu, seorang pemimpin terlebih khusus Kepala Lembang Balepe' diharapkan dapat memberikan pengaruh serta pelayanan yang lebih baik dalam menghadapi pandemi Covid-19. Bagi dampak sosial, Kepala Lembang harusnya tetap memberikan pelayan yang lebih baik kepada masyarakat, menerapkan kepemimpinan Kristen dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin, dan menerapkan nilai kepemimpinan Kristen. Bagi dampak ekonomi, Kepala Lembang harus memberikan sebuah terobosan baru untuk masyarakatnya supaya tetap produktif di masa pandemi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

Referensi

- Ari Mulianta Ginting, dkk, *Telisik Daya Tahan Usaha dan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19* (Jakarta Pusat: Pusat Penelitian Badan Keahlian Setjen DPR RI, 2021), 23-26.
- Berliana Kartakusumah, *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer* (Jakarta: Teraju, 2006), 38.
- Daniel Fajar Panuntun, *Seni dan Kepemimpinan pada Masa Pasca Pandemi di Mata Kami* (Bandung, Jawa Barat: CV Feniks Muda Sejahtera, 2021), 7.
- Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 33.
- Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare, *Optimise Menghadapi Tantangan Pandemi Covid-19* (Jawa Tengah: New Expanding Manajemen, 2021), 1.

- Erpidawati, Susi Yuliatanty, *Kepemimpinan Organisasi dan Bisnis (Faktor Pendukung Keberhasilan Pemimpin)* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2019), 6-7.
- Hakimi, *Strategi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja: Teori dan Aplikasi* (Guepedia, 2020), 17.
- Harries Madiistriyatno, *Pemimpin dan Memimpin* (Bintang Pustaka Madani, 2020), 1.
- Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi Manajemen Resiko* (NEM, 2021), 36.
- Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif: Teori, Penelitian, & Praktik* (Jakarta, Bumi Aksara: Katalog Dalam Terbitan, 2019), 8-9.
- I Gusti Ayu Ketut Giantri, dkk, *peran Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Sektor Kuliner di Bali)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 10
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.
- Irawan Budi Lukmono, *Agent of Peace: Menjadi Pembawa Damai Seperti Teladan Kristus* (Yogyakarta: P¹ John MacArthur, *Kitab Kepemimpinan: 26 Karakter Pemimpin Sejati* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 145. MBR Andi, 2021), 36.
- Irfan Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan* (Bandung: ALFABETA, 2014), 15.
- Irfan Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 18-19.
- John Stott, *Kepemimpinan Kristen : 9 Bahan Pemahaman Alkitab Untuk Individu dan Kelompok* (Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2009), 5-6.
- Lora Ekana Nainggolan, dkk, *Belajar dari covid-19: Perspektif Ekonomi dan Kesehatan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 3.
- Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 24-25.
- Peraturan Kementerian Desa*, 2021, 6-9.
- Rohadatul Ais, *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19: Pencegahan Penyebaran Covid-19 di era 4.0* (Banten: Makmood Publishing, 2020), 32.
- Rossi Maunofa Widayat, *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengatasi Konflik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6-8.
- Sry Wahyuni, *Kepemimpinan Hamba dalam Filipi 2:5-11* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), 9.
- Sudarwan Danim, Suparno, *Menjadi Pemimpin Besar Visioner Berkarya: Visi, Transaksi, Transformasi dan Karakter kepemimpinan dan Manajemen Satuan Pendidikan Era pergolakan Otoritas Negara* (Bandung: ALFABETA, 2012), 97.
- Sutarto Wijono, *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2018), 2.

Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), 4.

Tanti Widia Nurdiani, *Tetap Bersemi Meski Pandemi: The Series Karakter Pemimpin Menghadapi Zaman VUCA* (Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), 5.

Viktor P.H. Nikijuluw, Aristarchus Sukarto, *Kepemimpinan di Bumi Baru: Menjadi Pemimpin Kristiani di Tengah Dunia yang Terus Berubah* (Literatur Perkantas, 2014), 23.

Wildah Hayati Nasution, dkk, *Fenomena Masyarakat di Era Pandemi Covid-19* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 6-16.